

INTISARI

ANALISIS PENGELOLAAN ARSIP DINAMIS FASILITATIF DI PT. ARAH DUNIA TELEVISI

Ayu Wulandari
(19/446955/SV/16674)

Program Studi Pengelolaan Arsip dan Rekaman Informasi UNIVERSITAS GADJAH MADA

Penelitian ini mendeskripsikan mengenai analisis pengelolaan arsip dinamis fasilitatif di PT. Arah Dunia Televisi. Pada penelitian ini, peneliti berfokus pada pengelolaan arsip dinamis fasilitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana praktik pengelolaan arsip dinamis fasilitatif di PT. Arah Dunia Televisi yang memuat beberapa aspek diantaranya penciptaan, pendistribusian, penggunaan, penyimpanan dan pemeliharaan, serta penyusutan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Unit analisis dalam penelitian ini adalah arsip dinamis fasilitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan, wawancara semi terstruktur, dan studi literatur.

Hasil dari penelitian ini adalah PT. Arah Dunia Televisi secara garis besar telah melakukan pengelolaan arsip dinamis fasilitatif dengan cukup baik, meskipun terdapat beberapa kendala dan perlu adanya pembenahan pada beberapa hal. Penelitian ini memberikan saran kepada PT. Arah Dunia Televisi untuk menambah sarana dan prasarana pengelolaan arsip, serta menambah sumber daya manusia yang sesuai klasifikasi dan berkompeten dibidang kearsipan untuk mengelola arsip.

Kata kunci: Arsip Dinamis Fasilitatif, PT. Arah Dunia Televisi, Pengelolaan Arsip Dinamis

ABSTRACT

ANALYSIS OF FACILITATIVE RECORDS MANAGEMENT AT PT. ARAH DUNIA TELEVISI

Ayu Wulandari
(19/446955/SV/16674)

Archives and Records Management Study Program
Vocational College
Universitas Gadjah Mada

This research describes the analysis of facilitative records management at PT. Arah Dunia Televisi. In this research, researchers focus on facilitative dynamic records management. This research aims to explain how facilitative records management practices at PT. Arah Dunia Televisi which includes several aspects including creation, distribution, use, storage and maintenance, and depreciation.

This research is qualitative research with a descriptive approach. The data collection techniques used in this research were non-participant observation, semi-structured interviews, and literature study.

The results of this research are PT. Arah Dunia Televisi in general, has carried out facilitative records management quite well in accordance, although there are several obstacles and the need for improvements in several areas. This research provides suggestions to PT. Arah Dunia Televisi is to increase facilities and infrastructure for managing records, as well as adding human resources that are according to classification and are competent in the field of archives to manage records.

Keywords: Facilitative Records, Life Cycle of Record, PT. Arah Dunia Televisi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Informasi adalah elemen yang sangat signifikan bagi setiap entitas, entah itu berupa organisasi swasta ataupun lembaga pemerintahan. Kegiatan yang ada pada suatu lembaga pada dasarnya selalu memerlukan informasi. Pengelolaan informasi yang baik akan menunjang kinerja perusahaan dan pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen. Informasi dapat bersumber dari arsip. Baik kantor pemerintah maupun swasta, sebuah pabrik, sebuah lembaga dan organisasi, bahkan rumah tangga serta perorangan niscaya akan terlibat dengan arsip (Amsyah, 1991). Menurut Basir Barthos (1997: 1), mengungkapkan bahwa arsip merupakan:

Arsip, yang kadang-kadang disebut sebagai "warkat" dalam bahasa Indonesia, secara esensial dapat didefinisikan sebagai setiap catatan tertulis atau visual yang berisi informasi mengenai suatu subjek atau peristiwa yang dibuat oleh individu untuk membantu dalam mengingat hal tersebut. Dengan dasar definisi ini, contoh dari jenis-jenis arsip termasuk surat, tanda terima, invoice, catatan keuangan, daftar gaji, daftar harga, kartu identitas penduduk, diagram organisasi, gambar, dan lain sebagainya.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa arsip menjadi sumber ingatan, sumber sejarah, dan rekaman kegiatan yang menjadikan perannya sangat penting dalam suatu lembaga. Kegiatan perencanaan, evaluasi, pengambilan keputusan, pengendalian, dan pembuatan kebijakan tidak lepas dari arsip sebagai sumber informasi di suatu lembaga.

Pentingnya keberadaan arsip juga dijelaskan oleh Zulkifli Amsyah (1991:

16) dalam bukunya yang menyebutkan bahwa:

Arsip merupakan produk dari kegiatan administratif. Karena administrasi terlibat dalam setiap unit kerja di kantor, pengelolaan arsip juga menjadi bagian dari setiap unit kerja. Selain menjadi hasil pekerjaan administratif, arsip juga digunakan sebagai alat bantu untuk menyelesaikan tugas-tugas administratif.

Dikarenakan perannya yang penting, manajemen arsip diperlukan untuk memastikan pengelolaan dan keberlanjutan yang efisien dalam menjaga dan mengelola informasi yang ada., sehingga kinerja lembaga tidak terhambat ataupun terganggu. Praktik manajemen kearsipan yang baik tidak hanya menjadi kewajiban lembaga pemerintah saja namun juga lembaga swasta. Menurut Sugiarto (2014), manajemen arsip adalah tugas pengelolaan arsip yang mencakup proses pencatatan, pengendalian, distribusi, penyimpanan, pemeliharaan, pemantauan, transfer, dan penghapusan. Manfaat manajemen kearsipan juga disebutkan oleh Sedermayanti (2009 : 185) salah satu tujuan utamanya adalah untuk menemukan kembali arsip dengan efisien dan akurat., memperlancar pelaksanaan penyusutan arsip.

Pengelolaan arsip yang baik dapat mengacu pada pendekatan kearsipan yaitu siklus hidup arsip. Ada beberapa pendekatan oleh para ahli mengenai siklus hidup arsip yang dapat dijadikan pedoman, peneliti mengambil pendekatan yang dikemukakan oleh Donni Juni Priansa (2013: 163-164) menjelaskan siklus hidup arsip memiliki lima tahapan yaitu :

1. Tahap Penciptaan atau Penerimaan (*Creation and Receipt*)

Arsip dinamis dimulai dari tahap penciptaan atau penerimaan dokumen, yang merupakan tahap awal dalam siklus arsip. Jenis dokumen ini mencakup formulir, gambar, atau surat.

2. Tahap Distribusi (*Distribution*)

Setelah tahap penciptaan arsip maka tahap selanjutnya adalah pendistribusian atau penyebaran informasi agar informasi yang ada dapat tersampaikan kepada pihak yang dituju.

3. Tahap Penggunaan (*Use*)

Setelah arsip diterima oleh pihak-pihak yang bersangkutan, arsip kemudian digunakan sesuai dengan kepentingan dan maksud yang dimiliki oleh penciptanya.

4. Tahap Pemeliharaan (*Maintenance*)

Pada tahap ini, dilakukan perawatan terhadap arsip yang semula aktif namun kemudian berfungsi lebih rendah, hingga akhirnya berubah menjadi arsip inaktif. Arsip-arsip yang informasinya masih dibutuhkan dipelihara dengan cara arsip diberkaskan berdasarkan aturan dari tiap-tiap lembaga pengelola arsip.

5. Tahap Pemusnahan (*Disposition*)

Arsip yang telah melewati masa simpannya dan tidak lagi memiliki nilai kegunaan dapat dihapuskan. Pemusnahan arsip bertujuan agar tidak terjadinya penambahan volume arsip yang mengakibatkan ruang penyimpanan arsip penuh dan sulitnya dilakukan temu balik arsip.

Peneliti memilih PT Arah Dunia Televisi karena seperti yang kita ketahui PT Arah Dunia Televisi merupakan perusahaan penyedia layanan informasi yang mana pada praktiknya akan memunculkan banyak arsip di setiap kegiatannya. Sehingga sangatlah jelas PT Arah Dunia Televisi perlu melakukan pengelolaan arsip yang baik guna menunjang kegiatan administrasi di PT Arah Dunia Televisi.

PT Arah Dunia Televisi adalah perusahaan di sektor penyiaran dan jurnalisme. Awalnya, stasiun televisi ini didirikan oleh Persyarikatan Muhammadiyah sebagai amanah dari Mukhtamar Muhammadiyah ke-43 pada tahun 1995 di Banda Aceh. Ini adalah hasil dari Musyawarah Muhammadiyah Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. PT Arah Dunia Televisi didirikan oleh kalangan akademisi dan individu yang peduli terhadap pendidikan dan budaya, terutama dari Universitas Ahmad Dahlan (UAD) dan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DIY. Karena itu, PT Arah Dunia Televisi beroperasi di bawah tiga entitas, yaitu Muhammadiyah, Yayasan Budi Mulia Dua, dan Universitas Ahmad Dahlan. Slogan perusahaan ini, yaitu "Pencerah Bagi Semua," mencerminkan komitmennya untuk menyajikan tayangan yang berbeda dari televisi lain dengan tujuan meningkatkan tingkat kecerdasan dan mempromosikan budaya lokal dalam pembangunan bangsa.

Tidak seperti lembaga pemerintah yang memiliki pedoman untuk mengelola arsip yang mereka miliki, PT Arah Dunia Televisi sebagai lembaga swasta belum memiliki pedoman untuk manajemen kearsipan

mereka. Praktik manajemen kearsipan di PT Arah Dunia Televisi hingga saat ini secara garis besar sudah berjalan dengan cukup baik, meskipun terdapat beberapa kondisi yang masih belum ideal. Kondisi yang belum ideal itu diantaranya, PT Arah Dunia Televisi belum memiliki pedoman untuk mengelola arsip. Selanjutnya saat ini masih belum adanya ruangan khusus untuk menyimpan arsip inaktif, arsip aktif dan arsip inaktif masih disimpan dalam satu ruangan yaitu di divisi *Human Resource Development* (HRD) sebagai unit kearsipan. Selanjutnya, sarana dan prasarana yang digunakan untuk praktik pengelolaan arsip masih kurang ideal di PT. Arah Dunia Televisi. Kondisi kurang ideal yang terakhir yaitu saat ini PT Arah Dunia Televisi juga belum memiliki tenaga arsiparis untuk mengelola arsip yang tercipta. Normansyah dan Jauhar Arifin (2020 : 1005) Kesuksesan dalam bidang administrasi juga terkait erat dengan keberhasilan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kualitas dan jumlah yang sesuai, terutama dalam konteks manajemen arsip.

Problematika yang terjadi menghambat kinerja PT Arah Dunia Televisi dalam temu balik arsip dan pengelolaan arsip . Berdasarkan konteks yang telah diuraikan, peneliti merasa tertarik untuk menentukan judul penelitian “Analisis Pengelolaan Arsip Dinamis Fasilitatif di PT Arah Dunia Televisi” . Peneliti akan menganalisis bagaimana penerapan manajemen kearsipan di PT Arah Dunia Televisi khususnya untuk arsip fasilitatif, sehingga akan memunculkan saran serta masukan bagi perusahaan untuk pembenahan arsip mereka.

1.2 Rumusan Masalah

Dari gambaran latar belakang yang telah diberikan, secara garis besar PT. Arah Dunia Televisi sudah melakukan pengelolaan arsip dinamis fasilitatif dengan cukup baik meskipun terdapat beberapa kondisi yang kurang ideal. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian untuk menganalisis lebih detail mengenai praktik pengelolaan arsip dinamis fasilitatif yang mencakup penciptaan, penggunaan, distribusi, penyimpanan, dan penyusutan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis praktik pengelolaan arsip dinamis fasilitatif di PT. Arah Dunia Televisi. Karenanya, pertanyaan penelitian yang diajukan: “Bagaimana analisis pengelolaan arsip dinamis fasilitatif di PT Arah Dunia Televisi?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan dalam rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil analisis praktik pengelolaan arsip dinamis fasilitatif di PT Arah Dunia Televisi.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan merujuk kepada tujuan penelitian yang telah diuraikan, diharapkan penelitian ini akan menghasilkan manfaat yang meliputi hal berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumbangan ilmu khususnya dalam dunia kearsipan dan menambah bahan bacaan bagi peneliti yang tertarik untuk meneliti tentang kearsipan di lembaga swasta.

- b. Dari sudut pandang praktis, diharapkan hasil penelitian ini akan memberikan manfaat bagi semua pemangku kepentingan yang terlibat dalam penelitian ini, khususnya bagi PT Arah Dunia Televisi dalam meningkatkan efektifitas penyelenggaraan kearsipan.

1.5 Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian proyek akhir berisi tentang urutan penelitian dari setiap bagian dalam skripsi yang terdiri dari lima bab.

Bab pertama dari laporan proyek akhir ini, yang dikenal sebagai pendahuluan, terdiri dari informasi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta urutan atau rencana kerja penelitian. Bagian mengenai latar belakang menjelaskan alasan di balik pemilihan tema atau topik proyek oleh peneliti yaitu “Analisis Pengelolaan Arsip Dinamis di PT Arah Dunia Televisi”. Rumusan masalah berisi pokok permasalahan dari judul yang diangkat oleh peneliti. Tujuan dan manfaat penelitian berisi penjelasan secara teoritis dan praktis mengenai tujuan dan manfaat penelitian. Selanjutnya sistematika penelitian merupakan ulasan secara sistematis penelitian masing-masing bab/sub bab dalam proyek akhir ini.

Bab kedua, kerangka konseptual. Pada bab kedua berisi mengenai landasan konseptual atau teori yang relevan guna memudahkan analisis penelitian. Dalam bagian ini, terdapat subbab yang berisi landasan konseptual, yang akan mencakup beragam konseptual yang akan digunakan oleh peneliti dalam mengarahkan proyek akhir. Konseptual yang digunakan oleh peneliti diambil dari jurnal dan buku. Kemudian terdapat subbab keaslian penelitian

yang menjelaskan mengenai penelitian-penelitian terdahulu untuk menghindari penjiplakan.

Bab ketiga, metode penelitian. Dalam bab ini, diuraikan tentang penjelasan prosedur kerja penelitian yang mencakup desain penelitian, metode pengumpulan data, serta teknik analisis data. Desain penelitian berisi mengenai alasan memilih penelitian tersebut, lokasi penelitian, unit analisis, dan kerangka berfikir yang digunakan dalam penelitian. Selanjutnya, teknik pengumpulan data menjelaskan metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengambil data yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisa yang mana analisa tersebut dijelaskan pada subbab teknis analisis data.

Hasil dan pembahasan merupakan subbab yang membahas mengenai hasil dari analisa penelitian. Hasil dan pembahsan ditulis dengan beberapa bagian diantaranya profil lembaga, manajemen kearsipan dan uraian hasil penelitian. Pada bagian profil lembaga berisi mengenai sejarah lembaga, penjelasan logo, visi dan misi, struktur, tugas pokok dan fungsi dari lembaga. Kemudian manajemen kearsipan mencakup dasar hukum, koleksi arsip, sumber daya manusia, dan sarana prasarana.

Simpulan dan saran. Di dalam bagian ini, terdapat rangkuman yang menjawab rumusan masalah dan memberikan kesimpulan mengenai hasil penelitian. Kemudian pada bagian saran berisi mengenai masukan evaluasi dan juga inovasi untuk permasalahan yang ada didalam penelitian yang dapat digunakan oleh lembaga guna mengatasi permasalahan yang ada.



Bagian akhir dari proyek akhir penelitian adalah daftar pustaka, daftar informan atau narasumber, dan daftar lampiran. Daftar pustaka berisikan mengenai bahan pustaka yang digunakan dalam penelitian. Daftar informan berisi mengenai informasi narasumber yang memuat nama, jenis kelamin, umur, alamat informan, pekerjaan informan, waktu dan tanggal pelaksanaan wawancara. Kemudian lampiran berisi mengenai keterangan-keterangan lain yang menunjang pembahasan dalam penelitian.

BAB II

KERANGKA KONSEPTUAL

2.1 Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian diperlukan sebagai bukti bahwa tema proyek akhir yang peneliti teliti tidak plagiarism dengan penelitian-penelitian yang telah ditulis sebelumnya. Untuk meningkatkan kevalidan penelitian yang sedang dilakukan, peneliti melakukan peninjauan terhadap kajian-kajian yang relevan dengan tema proyek akhir yang telah disusun sebelumnya. Sebagai bahan perbandingan peneliti menggunakan beberapa penelitian sebelumnya untuk dibahas, yaitu:

Pertama, penelitian skripsi oleh Mokhamad Taufan Zulmi mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang yang berjudul *Pengelolaan Arsip Dinamis di Perusahaan Daerah Air Minum Pekalongan*. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti membahas tentang bagaimana proses pengelolaan arsip dinamis di Perusahaan Daerah Air Minum Pekalongan, kendala yang dihadapi, dan upaya yang dilakukan untuk menghadapi kendala tersebut. Dari penelitian yang dilakukan, saudara Mokhamad Taufan Zulmi menyimpulkan bahwa pada Perusahaan Daerah Air Minum Pekalongan sudah memiliki prosedur pengelolaan arsip yang meliputi penerimaan, pencatatan, sistem penyimpanan, pengorganisasian, pemeliharaan, dan penyusutan. Untuk sistem penyimpaaan memiliki perbedaan pada tiap bagiannya, penyimpanan

di bagian umum dan personalia menggunakan sistem tanggal, sementara penyimpanan pada bagian pelanggan menggunakan sistem pokok masalah. Penyusutan arsip belum menggunakan jadwal retensi arsip tapi berdasarkan nilai guna arsip. Penyimpanan arsip dilakukan dengan menyimpan arsip di ruang kerja sub bagian umum dan personalia. Sementara itu pengelolaan arsip juga masih dilakukan oleh pegawai sub bagian umum dan personalia, belum dilakukan oleh tenaga arsiparis. Penelitian yang dilakukan oleh Mokhamad Taufan Zulmi dengan peneliti adalah sama-sama membahas mengenai pengelolaan arsip di lembaga swasta. Pendekatan yang dilakukan untuk melakukan penelitian juga sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. Perbedaan antara penelitian yang dilakukan Mokhamad Taufan Zulmi dengan peneliti adalah pada penelitian tersebut peneliti tidak membahas secara spesifik untuk menganalisis pelaksanaan pengelolaan arsip dinamis fasilitatif di Perusahaan Daerah Air Minum Pekalongan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di PT. Arah Dunia Televisi membahas secara spesifik bagaimana pengelolaan arsip dinamis fasilitatif.

Kedua, penelitian skripsi oleh Adita Edy Utama mahasiswa jurusan Pendidikan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul *Pengelolaan Arsip di Kantor Pusat PT Vificallyod Indonesia Yogyakarta*. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan metode pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini

peneliti membahas mengenai faktor-faktor yang menjadi penghambat untuk pengelolaan arsip di PT Vifica Llyod Indonesia Yogyakarta sehingga pengelolaan arsip tidak optimal, serta upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut. Dari penelitian yang dilakukan, saudara Adita Edy Utama menyimpulkan bahwa hambatan-hambatan pengelolaan arsip di PT Vifica Llyod Indonesia Yogyakarta terjadi karena adanya ruang penyimpanan yang mulai penuh, belum adanya tenaga khusus arsiparis yang mengelola arsip mereka, kurangnya kesadaran dan kedisiplinan para pegawai dalam memelihara dan mengelola arsip, serta belum dilakukannya penyusutan arsip. Upaya yang dilakukan oleh PT Vifica Llyod Indonesia Yogyakarta untuk mengatasi hambatan yang ada adalah dengan meningkatkan kesadaran dan perhatian setiap pegawai dalam memelihara dan mengelola arsip, mengajukan tempat penyimpanan arsip, dan melakukan penyusutan arsip. Penelitian yang dilakukan oleh saudara Adita Edy Utama adalah sama-sama membahas mengenai pengelolaan arsip di lembaga swasta. Metode dan pendekatan penelitian yang digunakan juga sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. Perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Adita Edy Utama dengan peneliti adalah dalam penelitian tersebut pada penelitian tersebut peneliti tidak membahas secara spesifik untuk menganalisis pelaksanaan pengelolaan arsip dinamis fasilitatif di PT Vifica Llyod Indonesia Yogyakarta, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di PT. Arah Dunia Televisi membahas secara spesifik bagaimana pengelolaan arsip dinamis fasilitatif.